

HANDBOOK



um
The Learning
University

MEMBANGUN PERGURUAN TINGGI BERKARAKTER

Hasil Refleksi atas Pelaksanaan Mandat Rektor Dua Periode
Tahun 2006–2010 & 2010–2014

Prof. Dr. Suparno

UNIVERSITAS NEGERI

9828

P



UPT PERPUSTAKAAN
lib.um.ac.id | library@um.ac.id

The Reentry and Utilization of Overseas Training Program Returnees

Second Indonesia-IBRD
Teacher Training Project

VOLUME 1



Prepared by

Nuril Huda
Suhadi Ibnu
T. Raka Joni



The Second Indonesia-IBRD Teacher Training Project, Element B
Directorate General of Higher Education
Ministry of Education and Culture
1989

**MEMBANGUN
PERGURUAN TINGGI BERKARAKTER**
Hasil Refleksi atas Pelaksanaan Mandat Rektor Dua Periode
Tahun 2006–2010 & 2010–2014



Oleh
Prof. Dr. SUPARNO



UNIVERSITAS NEGERI MALANG (UM PRESS)

d/h PENERBIT IKIP MALANG Anggota IKAPI 059/JTI/89

Jln. Semarang 5, (Jln. Gombong 1) Malang, Kode Pos 65145 Kotak Pos 13,

Telepon (0341) 553959, 562391, 551312 (4 saluran) psw. 453; Faks. (0341) 566025

Suparno

MEMBANGUN PERGURUAN TINGGI BERKARAKTER Hasil Refleksi atas Pelaksanaan Mandat Rektor Dua Periode Tahun 2006–2010 & 2010–2014–
Oleh: Prof. Dr. H. Suparno–Cet. I.–Malang: Penerbit Universitas Negeri Malang, 2014.

viii, 88 hlm; 21 cm

ISBN: 978-979-495-758-5

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS NEGERI MALANG		
Kode Buku	No. Reg.	/ Hd
338.59828 ^R SUP M	00021	
Tanggal	08 FEB 2015	
Jumlah	2 - C1	

Layout & Cover: Yusuf

- **MEMBANGUN PERGURUAN TINGGI BERKARAKTER**
Hasil Refleksi atas Pelaksanaan Mandat Rektor Dua Periode
Tahun 2006–2010 & 2010–2014

Prof. Dr. H. Suparno

- Diterbitkan oleh:

PENERBIT UNIVERSITAS NEGERI MALANG (UM PRESS)

d/h Penerbit IKIP MALANG, Anggota IKAPI No. 059/JTI/89

Jl. Semarang 5 (Jln. Gombong 1) Malang, Kode Pos 65145

Kotak Pos 13, MLG/IKIP Tlp. (0341) 553959, 562391, 551312 (4 saluran) psw. 453

Faks. (0341) 566025

- Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang mengutip atau memperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari Penerbit.

- Cetakan I: 2014

KATA PENGANTAR

Perjalanan suatu institusi selalu terkait dengan mandat kepemimpinan yang diberikan kepada pemimpin institusi itu. Sebagai institusi pemerintah, mandat kepemimpinan diberikan oleh pemerintah secara periodik. Hal itu berarti bahwa kepemimpinan selalu silih berganti dari pemegang mandat satu ke pemegang mandat berikutnya; demikian seterusnya dalam jumlah pemegang mandat dan gaya kepemimpinan yang mungkin sama, mirip, atau berbeda.

Dalam usia 60 tahun, mulai berdirinya tahun 1954 sebagai PTPG, sebagai FKIP Unair, sebagai IKIP Malang, sampai sekarang sebagai UM, sudah tiga belas pemegang mandat kepemimpinan sebagai Rektor. Diawali Prof. Sutan Adam Bachtiar sebagai pemegang mandat Rektor PTPG 1954–1958, pemegang mandat lanjutan berturut-turut sebagai Rektor adalah Prof. Kuntjoro Purbopranoto, S.H. sebagai Rektor FKIP Unair 1958–1963, Prof. Dr. D. Dwidjoseputro sebagai Rektor IKIP Malang 1963–1966, Prof. Dr. Eri Soedewo sebagai Rektor IKIP Malang Juli–September 1966, Prof. Dardji Darmodihardjo sebagai Rektor IKIP Malang 1966–1970, Prof. Dr. Samsuri sebagai Rektor IKIP Malang 1970–1974, Prof. Drs. Rosjidan, M.A. sebagai Rektor IKIP Malang 1974–1978, Prof. Drs. M.A. Icksan sebagai Rektor IKIP Malang 1978–1982, 1982–1986, Mas Hadi Soeparto, M.Sc. sebagai Rektor IKIP Malang 1986–1990, 1990–1995, Prof. Nuril Huda, Ph.D. sebagai Rektor IKIP Malang/UM 1995–1999, 1999–2001, Prof. Saleh Marzuki, M.Ed. sebagai Rektor UM 2001–2002, Prof. Dr. Imam Syafii'ie sebagai Rektor UM 2002–2006, dan Prof. Dr. Suparno sebagai Rektor UM 2006–2010, 2010–2014. Dengan menampilkan semua pemegang mandat Rektor tersebut, tampak pertumbuhan dan perkembangan UM dari masa yang mencapai 60 tahun tersebut, sekaligus untuk memahami paparan dalam buku ini dalam konteks masa lalunya.

Buku ini diwujudkan untuk memenuhi jejak tertulis manajemen kelembagaan yang dituliskan langsung oleh pemegang mandat dua periode sebagai Rektor UM, 2006–2010 dan 2010–2014. Paparan itu diperlukan agar pemberi mandat, termasuk keluarga besar UM melalui demokrasi dalam rangka suksesi, mendapatkan informasi yang langsung dari pemegang mandat. Paparan ini menjadi bahan bagi warga untuk memahami, menilai, dan menyikapi, bahkan memberdayakan realisasi pelaksanaan mandat itu dalam rangka peningkatan kapasitas diri dan institusi tempat mengabdikan. Buku ini menjadi media pencerahan dan pertanggungjawaban kepada sivitas akademika UM dan publik tentang pelaksanaan mandat yang telah dilaksanakan oleh Rektor.

Perihal yang dipaparkan dalam buku ini dengan segala kekurangan dan kelebihannya adalah pengungkapan produk akumulatif program pengembangan UM, sebagai produk lanjutan dari produk pelaksanaan mandat yang dilaksanakan oleh pemegang mandat sebelumnya. Hanya patut mendapatkan nilai tambah jika produk atas pelaksanaan mandat Rektor dua periode ini menjadi bukti dan jejak manajemen serta penanda kemajuan dan peningkatan kapasitas institusi. Dari paparan dan fakta objektifnya, hal yang terakhir itu semoga terpenuhi.

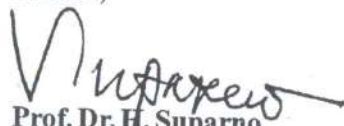
Ada pelajaran berharga yang bisa dipetik dari isi buku ini. Pelajaran itu memiliki makna sangat luas seluas kepentingan dan kebutuhan pembaca baik warga UM maupun warga luar UM. Kepentingan dan kebutuhan apapun dari pembaca, hal yang menjadi nilai tambah isi buku ini adalah pengalaman praktis dalam manajemen UM sebagai manajemen lembaga pemerintah dan lembaga publik. Pelajaran yang berharga tentu yang relevan dengan pengalaman praktis itu, terutama persona dari kalangan pemegang mandat sebagai rektor atau posisi lain dalam kepemimpinan perguruan tinggi.

Penyelesaian buku ini mendapatkan kontribusi dari sejawat dan tim teknis. Sdr. Dr. Ari Sapto telah memberikan kontribusi paparan tentang makna bangunan pintu gerbang jejak sejarah. Sdr. Prof. Dr. Dawud telah memberikan kontribusi paparan tentang manajemen dan tata pamong berbasis regulasi serta teknologi informasi dan komunikasi. Sdr. Dra. Aminarti S. Wahyuni memberikan informasi dan laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Sdr. Dyah Mugisihati, S.Sos selaku Kasubbag Kumtala sudah membantu penyediaan dokumen jejak manajemen produk lembaga vertikal dan produk institusi. Demikian juga Sdr. Doni Irwanto, selaku Staf Rektor telah membantu penyediaan bahan tulisan ini, termasuk dokumen dan foto. Dalam bidang teknis setting naskah dan pencetakan, peran dan bantuan Sdr. Sugeng Johaini Santoso, B.A. dan Sdr. Yusuf Darmawanto, S.Kom sangatlah besar.

Dengan segala kelebihan dan kekurangannya, buku ini diwujudkan semata-mata demi kebaikan. Semoga mendapatkan rahmat dan berkah dari Allah SWT, Tuhan yang Maha Pengasih lagi Penyayang. Amin.



Malang, 28 November 2014
Rektor,


Prof. Dr. H. Suparno
NIP 195204021978031001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Daftar Gambar	viii
Bab I Pendahuluan	1
Bab II Sejarah Singkat Universitas Negeri Malang	5
Bab III IKIP Malang dan Universitas Negeri Malang	11
Bab IV The Learning University sebagai Jati Diri Universitas Negeri Malang	23
Bab V Sinergi Pengembangan Program Bidang Akademik dan Bidang Non-Akademik	33
Bab VI Tampilan Fisik Kampus yang Berkarakter	39
Bab VII Sistem Manajemen dan Tata Pamong Berbasis Regulasi dan Teknologi Informasi dan Komunikasi	57
Bab VIII Prestasi dan Reputasi	67
Bab IX Simpulan dan Rekomendasi	75
Lampiran 1	83
Lampiran 2	84



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1:	Kantor Pusat IKIP Malang	5
Gambar 2:	Kantor Pusat Universitas Negeri Malang	7
Gambar 3:	Medali Bergambar Wajah Ibu Soepartinah Pakasi & Puncak Gedung Academie Des Sciences	12
Gambar 4:	Lambang Universitas Negeri Malang	15
Gambar 5:	Penerimaan Mahasiswa Baru	18
Gambar 6:	Gedung Perpustakaan	28
Gambar 7:	Logo The Learning University	31
Gambar 8:	Kebijakan Akademik & Manual Prosedur Audit Mutu Akademik	36
Gambar 9:	Lapangan Tennis Semi Indoor	38
Gambar 10:	Gerbang Jalan Jakarta	39
Gambar 11:	Gerbang Jalan Semarang	40
Gambar 12:	Maket Graha Rektorat	41
Gambar 13:	Museum UM.	42
Gambar 14:	Taman Belajar	43
Gambar 15:	Tanaman Hijau	44
Gambar 16:	Taman di Salah Satu Sudut Area UM	45
Gambar 17:	Gazebo Taman Belajar	47
Gambar 18:	Gerbang Jalan Cakrawala	49
Gambar 19:	Graha Cakrawala	50
Gambar 20:	Tarian Saat Pembukaan Wisuda	51
Gambar 21:	Area Parkir Cakrawala	53
Gambar 22:	Jalan Kampus Berpaving	54
Gambar 23:	Graha Tumapel	55
Gambar 24:	Bendera Fakultas	58
Gambar 25:	Registrasi Ulang di Graha Cakrawala	62
Gambar 26:	Stadion Cakrawala	72

BAB I PENDAHULUAN

Pada tanggal 18 Oktober 2014 Universitas Negeri Malang (UM) berusia 60 tahun. Pada tanggal itu pula dilaksanakan acara puncak Peringatan Dies Natalis UM ke-60 dan Lustrum ke-12. Perjalanan UM selama 60 tahun itu telah dilalui dengan dinamika perubahan, pertumbuhan, dan perkembangan yang tidak lepas dari konteks era keberadaan perubahan, pertumbuhan, dan perkembangan itu. Deskripsi singkat dan komprehensif tentang perjalanan UM sampai usianya 60 tahun itu dipaparkan pada Bab II buku ini.

Perubahan, pertumbuhan, dan perkembangan UM sebagai perguruan tinggi dalam perjalanan panjang selama 60 tahun merupakan keniscayaan. Dari status kelembagaan saja, sudah terlihat empat kali perubahan dan perkembangan, mulai dari status sebagai Perguruan Tinggi Pendidikan Guru (PTPG) Malang, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Airlangga, IKIP Malang, dan terakhir sebagai Universitas Negeri Malang. Pada setiap status itu niscaya ada mandat (tugas dan fungsi) kelembagaan sejalan dengan status itu.

Perubahan, pertumbuhan, dan perkembangan UM sebagai perguruan tinggi merupakan keniscayaan pula berdasarkan hakikat perguruan tinggi. Perguruan tinggi merupakan lembaga pendidikan yang niscaya mengemban tugas tridharma perguruan tinggi, yakni melaksanakan tugas pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Tugas pendidikan dan pengajaran dihajatkan untuk mendidik manusia dalam rangka pengembangan sumber daya manusia (SDM). Tugas penelitian dilaksanakan untuk menguak fenomena alam dan kehidupan manusia dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Tugas pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan untuk pemanfaatan ilmu yang berkembang dan dikembangkan di perguruan tinggi dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat demi keberdayaannya. Tentu ada tuntutan pada setiap tridharma perguruan tinggi sejalan dan sesuai dengan tuntutan era yang harus diikuti dengan perubahan, pertumbuhan, dan perkembangan di perguruan tinggi.

Perubahan, pertumbuhan, dan perkembangan UM sebagai perguruan tinggi akan berjalan terus tanpa henti selama perguruan tinggi ini masih ada. Sebagai institusi perguruan tinggi kebanggaan sivitas akademik dan masyarakat yang sudah memiliki kontribusi besar dalam pembangunan peradaban di tanah

air, harapan besar tentang eksistensinya sampai kapanpun merupakan harapan yang wajar. Dari fenomena perubahan dan perkembangan yang sangat cepat dalam era global yang serba canggih dan semakin canggih, UM diharapkan memiliki kapasitas yang layak secara dinamis berdasarkan dan dalam era perubahan dan perkembangan era global itu.

Berdasarkan paparan di atas, UM harus dibangun sebagai perguruan tinggi yang berkarakter, yakni perguruan tinggi yang memiliki identitas khas berdasarkan kapasitas dan kapabilitasnya sehingga berdaya tahan hidup (*survival*) stabil dalam menghadapi perubahan, pertumbuhan, dan perkembangannya sesuai dengan konteks era keberadaan perguruan tinggi itu. Perguruan tinggi yang berkarakter dapat ditandai oleh fenomena fisik, seperti tampilan fisik kampus, dan fenomena non-fisik, seperti sistem manajemen, kultur dan tradisi kehidupan kampus, citra yang dibangun dan terbangun dengan simbol-simbol penanda khas perguruan tinggi itu. Contoh-contoh perguruan tinggi besar, seperti Institut Teknologi Bandung (ITB), Institut Pertanian Bogor (IPB), Universitas Indonesia (UI), Universitas Gadjah Mada (UGM), Massachusetts Institute of Technology (MIT), Harvard University, Oxford University, dan perguruan tinggi besar lain, dapat mencapai kebesaran, kejayaan, dan kemashurannya karena identitasnya sebagai perguruan tinggi yang berkarakter.

UM baru berusia 60 tahun dan usia itu pun dihitung dari awal kelahirannya sebagai PTPG pada tahun 1954. Usianya menjadi sangat muda ketika dihitung dari saat kelahirannya sebagai perubahan IKIP Malang menjadi UM pada tahun 1999. Pastilah dapat dipahami bahwa UM masih dalam proses perubahan, pertumbuhan, dan perkembangan dalam rangka mencari identitas diri sebagai perguruan tinggi yang berkarakter.

Perjuangan untuk mencari identitas diri sudah dilakukan oleh sivitas akademik UM, baik secara individual maupun secara kolektif, baik secara melembaga maupun tidak melembaga, baik secara formal maupun secara tidak formal, sampai pada kondisinya yang terkini. Dengan merujuk pengertian di depan dan melihat fenomena yang ada di UM saat ini, kondisi UM yang terkini itu diharapkan menjadi tanda-tanda UM sebagai perguruan tinggi yang berkarakter. Tentulah sangat arif dan bijak bahwa kondisi terkini tersebut bukan merupakan produk kinerja kelembagaan yang terkini, melainkan produk kinerja kelembagaan berkelanjutan, mulai dari kelahirannya pada tahun 1954 sampai usianya 60 tahun ini, dan akan berlanjut tanpa henti.

Perjuangan untuk mewujudkan UM sebagai perguruan tinggi yang berkarakter dapat diakomodasi dalam terma **pengembangan dan penguatan kapasitas institusi**. Dengan terma itu, fenomena penanda kemajuan UM sebagai perguruan tinggi yang berkarakter merupakan produk rancang bangun